

***UMMATAN WASATHAN DALAM AL-QUR'AN  
PERSPEKTIF TAFSIR NUSANTARA (STUDI KOMPARATIF  
TAFSIR MARĀH LABĪD DAN TAFSIR AL MISBĀH TERHADAP  
SURAH AL-BAQARAH AYAT 143)***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**OLEH  
MUHAMMAD ASSHIDDIQI  
190103020362**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Asshiddiqi  
NIM : 190103020362  
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 7 November 1999  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Ummatan Wasathan Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Nusantara (Studi Komparatif Tafsir Merah Labid dan Tafsir Al Mubâh Terhadap Surah Al-Baqarah 143)*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil asli karya saya, atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 24 Juni 2024

Muhammad Asshiddiqi  
190103020362

**UMMATAN WASATHAN DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR  
NUSANTARA (STUDI KOMPARATIF TAFSIR MARAH LABID DAN  
TAFSIR AL-MISBĀH)**

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

**Muhammad Ashiddiqi**  
NIM. 190103020362

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



**Bushori, M.Ag**

NIP. 19700101 199803 1 007

Pembimbing II



**H. Muhammad Arabiv, M.A**

NIP. 19860801 201503 1 003

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Riza Saputra, M.A.**

NIP. 19891025 201903 1 016

Tanggal, 25 Juni 2024

**PENGESAHAN SKRIPSI**






**UMMATAN WASATHAN DALAM AL-QUR'AN  
PERSPEKTIF TAFSIR NUSANTARA (STUDI KOMPARATIF  
TAFSIR MARAH LARIB DAN TAFSIR AL-MISRIJI TERHADAP  
SURAH AL-BAQARAH AYAT 143)**

Dipersembahkan Oleh:

**Muhammad Ashiddiqi**  
NIM. 190103020362

Telah diajukan pada Tim Penguji  
Pada : Selasa, 16, Juli 2024

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Ketua)	1. 
2. Najib Isyadi, M.Hum (Penguji I)	2. 
3. Dashori, M.Ag (Penguji II)	3. 
4. H. Muhammad Anshiy, M.A (Penguji III)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UTN Amasari Dairi Masin

  
Dr. Dedy Niswama, M.Ag  
NIP. 19780227 200312 1

## ABSTRAK

**Muhammad Asshiddiqi:** 190103020362. *Ummatan Wasathan dalam Al-Qur'ān Perspektif Tafsīr Nusantara (Studi Komparatif Tafsīr Marah Labīd dan Tafsīr Al-Misbāh Terhadap Surah Al-Baqarah 143)*. Pembimbing (I) Bashori M.Ag, Pembimbing (II) H. Muhammad Araby M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. UIN Antasari Banjarmasin. 2024

**Kata Kunci:** *Ummatan Wasathan*, Tafsīr Marah Labīd, Tafsīr Al-Misbāh

Latar belakang penelitian ini ialah karena adanya pandangan dan pemahaman yang ekstrem cenderung condong ke kiri dan condong ke kanan dalam memahami agama. Terlebih di Indonesia yang merupakan negara majemuk dengan berbagai keragaman suku, budaya, sosial, dan keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dari *ummatan wasathan* pada QS al-Baqarah:143 serta relevansinya dengan problem multikultural

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library reseach*). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan komparatif yang dalam penelitian ini menjadi objek kajian adalah perbandingan penafsiran dari dua mufasir, yaitu Kitab Tafsir Marāh Labīd karya Syekh Nawawi Al-Bantani dan Kitab Tafsīr Al-Misbāh karya M. Quraish Shihab. Langkah dalam perbandingan ini diawali dengan mengutip teks asli dari penafsiran kedua mufasir lalu mencari titik persamaan dan perbedaan di antara keduanya dan relevansi penafsiran keduanya dengan problem multikultural.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada QS al-Baqarah ayat 143 sebagai objek penelitian. Namun pada bab II terdapat satu ayat lain yaitu QS al-An'am ayat 153 sebagai data pendukung yang mana pada ayat tersebut dijelaskan oleh Rasulullah Saw, bahwa ada beberapa jalan yang mana setiap jalan memiliki hambatan atau gangguan syaitan kecuali jalan tengah.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa *ummatan wasathan* adalah umat yang adil, pilihan dan terbaik. Yang mana umat yang terpilih berarti memiliki kelebihan diantara umat-umat yang lain. Hal itu dijelaskan dalam QS Al-Baqarah:143 yang menghimpun beragam makna seperti: beriman kepada Allah SWT, dan Rasulullah Saw, keseimbangan dunia dan akhirat, keseimbangan antara ilmu dan amal memiliki kekuatan akal dan kebijaksanaan, menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan dan rasa persaudaraan, dan lain-lain. Namun masalah multikultural yang ada di Indonesia masih sangat jauh dari kata "umat pilihan, umat terbaik" karna kurangnya kesadaran dari masing-masing kelompok akan pentingnya menjaga persatuan.

Dalam penelitian ini juga memuat perbedaan pada segi corak penafsiran, metode yang digunakan. Tafsir Marah Labid menggunakan penafsiran Ijmali atau global, dan bercorak Adabi Ijtima'i, sedangkan Tafsir al-Misbah menggunakan metode Tahlili dimana M. Quraish Shihab menafsirkan surah al-Baqarah 143 secara luas, dan menggunakan corak Adabi Ijtima'i.

## **KATA PERSEMBAHAN**

Tulisan kecil ini penulis persembahkan kepada orang-orang terdekat dan tercinta dalam kehidupan penulis yakni kepada Ayah Drs. H. Mas'ud Arsyad, dan Ibu Hj Asmaniah beserta 7 saudara kandung saya yaitu Hj Juairiah, Rahimah, Ahmad Nafis, Ahmad Fuadi, Muhammad Ridho, Mawaddah, dan Ummi Sa'adah. Mereka lah yang menjadi alasan dan motivasi terbesar sehingga penulis dapat bertahan sampai dengan titik ini. Terima kasih yang tak terhingga, salam sayang, dan peluk jauh kepada mereka berdua. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan dan mengangkat derajatnya kelak di dunia dan akhirat.

## **MOTTO**

اجْعَلْ عِلْمَكَ مِلْحًا وَأَدَابَكَ دَقِيقًا

*Jadikanlah ilmu-mu seperti garam dan adab-mu seperti tepung  
(Habib Hasan Baharun)*

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

*Alḥamdulillāh.* Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. karena atas rahmat, taufik, dan ridha-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada suri tauladan kita, Rasulullah Saw., beserta para keluarga, sahabat, tabi'in, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Atas izin Allah Swt. akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Ummatan Wasathan* dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Nusantara (*Studi Komparatif tafsir Marah Labīd dan tafsir Al Misbāh Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 143*) ”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, kata pengantar ini saya tujukan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin. Yang telah menerima saya sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Riza Saputra, M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Bashori, M.Ag., selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak H Muhammad Arabiy, M.A., selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
6. Seluruh dosen pengajar yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin.



7. Seluruh karyawan yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan layanan dengan baik selama masa perkuliahan.
8. Dr. Saifuddin. M.Ag., selaku kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan akses penuh kepada berbagai sumber referensi dan literatur yang sangat membantu dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
9. Mahasiswa/i IAT angkatan 2019 yang telah sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi.
10. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan segalanya, baik itu doa, dukungan, nasehat, serta materi kepada saya selama ini.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain Jazākumullāhu Khairan Katsīran. Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan atas bimbingan, arahan, doa, serta motivasi yang telah diberikan, sehingga tugas ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Meskipun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki.

Dari itu, penulis berharap tulisan kecil ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan orang banyak, terutama bagi penulis pribadi, serta dapat menjadi amal jariyah bagi penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan memberikan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Aamiin

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sya	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

### 1. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

### 2. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### 3. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini

tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضكره) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

#### 4. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

#### 5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 6. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum allâh
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	x
DAFTAR ISI.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	7
D. Definisi Operasional .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI TENTANG <i>UMMATAN WASATHAN</i></b> <b>MENURUT PARA MUFASIR NUSANTARA .....</b>	<b>17</b>
A. Pengertian <i>Ummatan Wasathan</i> .....	17
B. <i>Ummatan Wasathan</i> Menurut Pandangan Para Mufasir.....	23

C. Perbedaan Antara Tafsīr Al-Azhār dan Tafsīr An-Nūr.....	30
<b>BAB III SYEKH NAWAWI AL-BANTANI DAN M. QURAISH SHIHAB .....</b>	<b>35</b>
A. Syekh Nawawi Al-Bantani.....	35
B. M.Quraish Shihab .....	45
<b>BAB IV UMMATAN WASATHAN PERSPEKTIF TAFSĪR MARAH LABĪD DAN TAFSĪR AL MISBĀH.....</b>	<b>56</b>
A. <i>Ummatan Wasathan</i> dalam Tafsir Marah Labid.....	56
B. <i>Ummatan Wasathan</i> dalam Tafsir Al-Misbah .....	58
C. Analisis Perbandingan <i>Ummatan Wasathan</i> Menurut Syekh Nawawi Al-Bantani dan M. Quraish Shihab.....	66
D. Relevansi Penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani dan M. Quraish Shihab dengan Problem Multikultural.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan .....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>